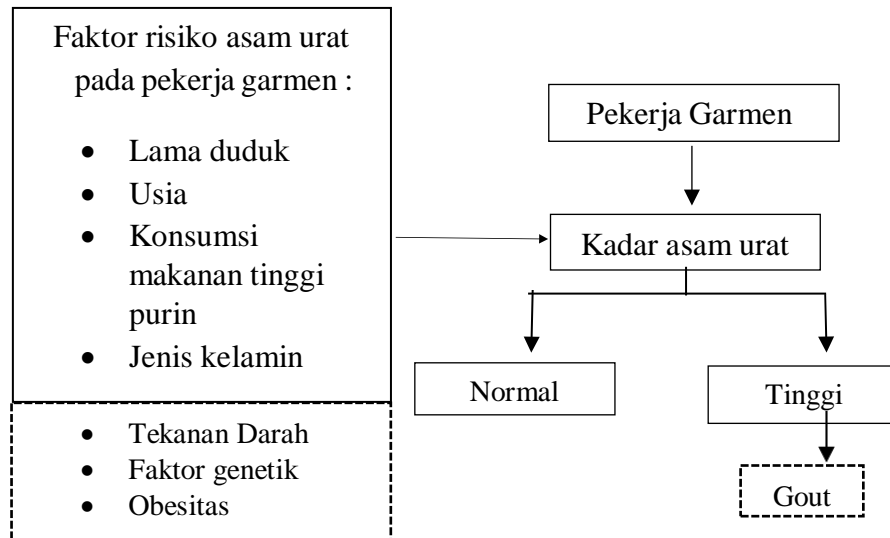
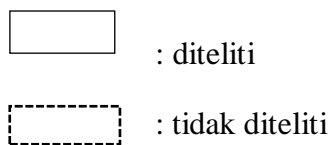


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep



Kadar asam urat pada penjahit industri garmen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Lama duduk, usia, konsumsi makanan tinggi purin, tekanan darah, obesitas serta faktor genetik. Bekerja dengan jangka waktu yang cukup lama dengan posisi duduk dan kurangnya aktifitas fisik dapat berpengaruh terhadap kadar asam urat, yang dimana jika kurangnya aktifitas fisik yang dilakukan setiap hari akan menyebabkan timbulnya suatu keadaan sindrom metabolik dan berujung pada resistensi insulin yang dapat menyebabkan gangguan pada proses ekskresi asam urat. Akibatnya kadar asam urat meningkat karena ginjal tidak dapat mengeluarkan asam urat melalui urine disertai faktor lain seperti konsumsi makanan tinggi purin, faktor genetik, usia, obesitas, tekanan darah, dan lainnya.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang telah diamati pada penelitian ini adalah kadar asam urat pada pekerja garmen di wilayah Denpasar Selatan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1 :

Tabel 1
Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Nilai dari hasil pemeriksaan asam urat pada penjahit garmen di wilayah Denpasar Selatan	Menggunakan alat POCT metode Electrode Based Biosensor	Rasio Kadar asam urat normal pada laki-laki dewasa adalah 3,4-7,0 mg/dL dan pada perempuan dewasa 2,4-6,0 mg/dL.
Lama duduk	Duduk yang lama saat bekerja tergolong melakukan aktivitas fisik yang cenderung statis karena harus duduk dalam waktu lama sehingga akan jarang melakukan aktivitas fisik.	Wawancara	Interval <7 jam > 7 jam

Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian diukur dalam satu tahun.	Wawancara	Interval 15-40 tahun 41-60 tahun
Konsumsi makanan tinggi purin	Konsumsi makanan mengandung purin yang tinggi terutama dalam jeroan, kerang, kepiting, dan ikan teri dalam waktu terdekat dan jangka waktu yang panjang dalam jangka 1 minggu	Wawancara	Ordinal <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah • Pernah (1-2 kali) • Sering (3-4 kali) • Sering sekali (>4 kali)
Jenis kelamin	Perbedaan laki laki dan perempuan secara biologis sejak dilahirkan.	Wawancara	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Laki laki • Perempuan